

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Pelaksanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan penelitian, guru lebih banyak melakukan mengajar dengan model klasikal. Dalam mengajarkan materi tumbuhan dan hewan, guru memberi contoh untuk membuat Bong Ragam, tumbuhan dan hewan. Selanjutnya siswa dapat mengerjakan sampai seluruh anak bisa membuat Bong Ragam. Diharapkan dengan tanya jawab ini siswa semakin memahami isi pelajaran. Namun setelah dilaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran hasil evaluasi tersebut masih jauh dari harapan.

Siswa dinyatakan tuntas belajar jika memiliki nilai sama atau di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 80, siswa yang belum mencapai nilai 80 di kategorikan belum tuntas belajarnya.

##### 4.1.1. Kondisi Awal

Berdasarkan data hasil nilai ulangan, siswa kelas II SD Negeri Panggungroyom 01 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2011/2012 pada materi KD 2.3. Melengkapi tumbuhan dan hewan yang dicapai siswa masih kurang. Hal ini dapat ditunjukkan dari rekapitulasi hasil ulangan siswa yang sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 80).

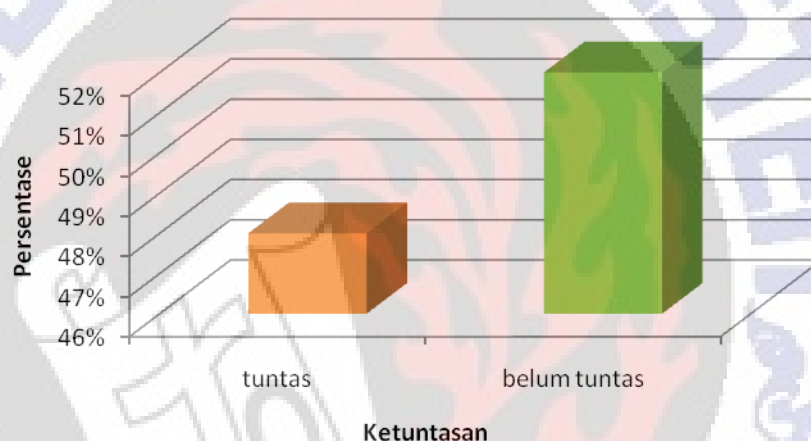
Berikut ini adalah tabel data perolehan nilai tentang tumbuhan dan hewan tersebut.

Tabel 4.1 Distribusi Ketuntasan Belajar IPA

No.	Standar Ketuntasan		Jumlah Siswa	Persentase
	Angka	Ketuntasan		
1.	< 80	Tidak tuntas	15	51,72%
2.	≥ 80	Tuntas	14	48,28%
Jumlah			29	100%
Nilai tertinggi			83,75	
Nilai terendah			50,00	

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran IPA materi tumbuhan dan hewan siswa kelas II SDN Panggungroyom 01 yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki, 15 siswa perempuan. Berdasarkan data hasil nilai ulangan mata pelajaran IPA materi tumbuhan dan hewan siswa memperoleh hasil yang kurang. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil ulangan siswa materi tumbuhan dan hewan yaitu 51,72% atau 15 siswa belum tuntas, belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (80) yang ditetapkan dan yang tuntas sesuai dengan KKM hanya 48,28% atau 14 siswa.

Kondisi tersebut dapat digambarkan menggunakan diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram hasil belajar siswa sebelum ada tindakan

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa materi tumbuhan dan hewan kelas II masih rendah. Hal ini karena siswa kelas II masih belum memahami konsep tumbuhan dan hewan. Dengan kondisi seperti ini penulis melakukan penelitian tindakan kelas sesuai rencana seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dengan rancangan penelitian menggunakan teknik pembelajaran Bong ragam yang akan diterapkan dalam dua siklus.

#### 4.1.2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Dalam Siklus I terdapat 2 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

## **1. Perencanaan**

Sebelum mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi tumbuhan dan hewan, peneliti mempelajari materi serta cara membuat dan melakukan sesuatu dari bongkar dan rangkai gambar dengan menuliskan bagian-bagiannya yang tepat terlebih dahulu agar peneliti menguasai materi tumbuhan dan hewan yang akan diajarkan. Perangkat pembelajaran juga dipersiapkan lembar kerja, lembar evaluasi Siklus I, rubrik penelitian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta silabus.

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran siswa diorganisasi menjadi 6 kelompok diketuai oleh salah satu anggotanya. Pengorganisasian dilakukan secara heterogen oleh guru agar antar kelompok lebih berimbang. Keberimbangan ini tidak hanya dilihat dari jenis kelamin. Namun dilihat dari jenis kemampuan. Dari jenis kelamin kelas yang terdiri dari 29 siswa dengan 14 siswa laki-laki, 15 siswa perempuan, maka masing-masing kelompok jumlah anggotanya tidak sama. Perbandingan laki-laki atau perempuan juga tidak sama.

## **2. Tindakan dan Observasi**

### **a. Pertemuan Pertama**

#### **1) Kegiatan Awal**

Pertemuan pertama ini berlangsung pada hari Selasa, 20 Desember 2011 pukul 07.00 WIB, untuk mengawali pembelajaran ini guru mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, mengabsen kelas dan melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa mengenai materi tumbuhan dan hewan. Berdasarkan jawaban dari siswa guru menegaskan tentang materi yang akan diajarkan yaitu tumbuhan dan hewan. Sebelumnya guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan yakni teknik Bong Ragam.

#### **2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti meliputi beberapa kegiatan yaitu menjelaskan materi, meminta siswa untuk mengamati gambar hewan dan tumbuhan. Guru menugaskan siswa untuk menyimak gambar hewan dan tumbuhan, kemudian bertanya jawab tentang hewan dan tumbuhan. Guru menugaskan siswa untuk membongkar gambar dengan

cara menggunting, dan menyusun gambar kemudian berdiskusi untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dalam kelas.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru bersama dengan siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas, dari materi yang telah dipelajari. Guru mengadakan evaluasi pembelajaran materi tumbuhan dan hewan.

Guru mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

## **b. Pertemuan Kedua**

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Desember 2011, beberapa kegiatan sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Awal

Pertemuan ini berlangsung pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan pada pertemuan kedua meliputi guru bertanya pada siswa: "Bagaimana menurut kamu tentang teknik Bong Ragam tumbuhan dan hewan, seperti pembelajaran minggu yang lalu?" Berdasarkan jawaban dari siswa guru menegaskan tentang materi yang akan dipelajari yaitu tumbuhan dan hewan yang tepat. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi beberapa kegiatan yaitu menjelaskan materi tentang tumbuhan dan hewan dengan metode demonstrasi antar teman, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti meliputi beberapa kegiatan yaitu menjelaskan materi, meminta siswa untuk mengamati gambar hewan dan tumbuhan. Guru menugaskan siswa untuk menyimak gambar hewan dan tumbuhan, kemudian bertanya jawab tentang hewan dan tumbuhan. Guru menugaskan siswa untuk membongkar gambar dengan cara menggunting, dan merangkai gambar kemudian berdiskusi untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dalam kelas.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dari materi yang telah dipelajari. Guru mengadakan evaluasi pembelajaran tentang pemberian tugas tumbuhan dan hewan.

### **Hasil Tindakan dan Observasi**

#### a. Hasil Observasi

Hasil observasi kinerja guru Siklus I, pertemuan pertama, guru memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran dan waktu yang digunakan kurang maksimal karena masih ada beberapa aspek observasi kinerja guru yang belum terlaksana secara optimal. Hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I pertemuan pertama siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang kompak dalam pemberian tugas tentang tumbuhan dan hewan pada waktu kerja kelompok sehingga perlu diperbaiki lagi.

#### b. Hasil Tindakan

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada Siklus I kemudian diambil data secara kuantitatif melalui penilaian unjuk kerja hasil belajar materi tumbuhan dan hewan maka dapat diperoleh keterampilan Bong Ragam yaitu nilai tertinggi yang dicapai sebelum tindakan sebesar 83,75% dan nilai terendah 50. Siswa yang telah mencapai KKM 80 ada 14 siswa (48,28%), sedangkan yang belum mencapai KKM 80 sebanyak 15 siswa (51,72%). Pada Siklus I nilai tertinggi yang bisa dicapai siswa telah meningkat yaitu 87,50, sedangkan nilai terendah 67,50. Siswa yang mencapai KKM 80 sebanyak 24 anak (82,76%) sedangkan siswa yang belum mencapai KKM ada 5 anak (17,24%). Karena masih memperoleh nilai di bawah 80. Berikut ini tabel perolehan nilai siklus I.

Tabel 4.2 Ketuntasan belajar Siklus I

No.	Standar Ketuntasan		Jumlah Siswa	Persentase
	S	Keterangan		
1.	< 80	Tidak tuntas	5	17,24%
2.	≥ 80	Tuntas	24	82,76%
Jumlah			29	100%
Nilai tertinggi			87,50	
Nilai terendah			67,50	

Adapun hasil belajar IPA dengan Bong Ragam siswa telah mencapai 82,76% karena dari 29 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal 80 ada 5 siswa, sedangkan 24 siswa telah memperoleh nilai  $\geq$  KKM.

Kondisi tersebut dapat digambarkan menggunakan diagram sebagai berikut.



Gambar 4. 2 Diagram Ketuntasan Siklus I

### 3. Refleksi

Refleksi dan analisis hasil tes (unjuk kerja) pada Siklus I terdapat 24 siswa yang tuntas 5 siswa belum tuntas belajar, sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran Siklus I diketahui masih terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru pada proses pembelajaran berlangsung serta ada sebagian siswa kurang memahami materi Tumbuhan dan hewan.

Akan tetapi pada Siklus I telah terjadi peningkatan pembelajaran materi Tumbuhan dan hewan yaitu pada kondisi awal yang dapat dilihat pada ketuntasan pembelajaran dari 48,28% naik menjadi 82,76% pada hasil tes (unjuk kerja) Siklus I. Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada Siklus 1, ada 5 siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 80. Maka peneliti akan memperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II, agar pembelajaran materi Tumbuhan dan hewan tercapai secara optimal. Hal perlu dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran pada Siklus II antara lain dengan cara:

- a. Dalam penyampaian cara memberi contoh mengeluarkan beberapa gambar tumbuhan dan hewan lebih detail sehingga siswa dapat memahami dengan benar cara membongkar, merangkai dan menjelaskan gambar tumbuhan dan hewan.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.
- c. Guru menayangkan lagi contoh menyelesaikan satu gambar, diperoleh membongkar gambar yang lain sampai jatah gambar yang didapat habis.

#### **4.1.3. Deskripsi Siklus II**

Praktik pembelajaran pada Siklus II dilaksanakan dengan melihat kekurangan dan kelebihan pada Siklus I. Pelaksanaan Siklus II merupakan upaya perbaikan pada Siklus I dengan lebih memberi semangat kepada siswa dalam keterampilan tentang teknik Bong Ragam.

Dalam Siklus II, terdapat dua kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan**

Persiapan yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan pertemuan Siklus II ini meliputi:

- a. menyusun RPP;
- b. penyusunan skenario pembelajaran dengan teknik Bong Ragam dan Pembelajaran Kooperatif, serta alat dan bahan untuk penelitian agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara optimal.

##### **2. Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Pertemuan Pertama**

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Desember 2011 melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal

Pertemuan ini berlangsung pada pukul 07.00 WIB, sebelum pembelajaran ruang telah ditata rapi sesuai persiapan pembelajaran, seperti: dua buah kursi untuk guru yang bertindak sebagai observer. Untuk mengawali pembelajaran guru mengadakan apersepsi berupa tanya jawab materi Tumbuhan dan hewan

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatannya seperti kegiatan pada Siklus I. Kegiatan inti meliputi beberapa kegiatan yaitu menjelaskan materi, meminta siswa untuk mengamati gambar hewan dan tumbuhan. Guru menugaskan siswa untuk menyimak gambar hewan dan tumbuhan, kemudian bertanya jawab tentang hewan dan tumbuhan. Guru menugaskan siswa untuk membongkar gambar dengan cara menggunting, dan menyusun gambar kemudian berdiskusi untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dalam kelas.

#### 3). Kegiatan Akhir

Guru mengucapkan ucapan selamat kepada siswa dengan nilai tertinggi 1-6 dan mengucapkan selamat berlatih kembali untuk menghadapi pembelajaran IPA tentang Bong Ragam untuk melengkapi tugas individu.

### **b. Pertemuan Kedua**

Tindakan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Desember 2011 melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua ini berlangsung pada pukul 07.00 WIB. Sebelum pembelajaran ruangan telah ditata rapi sesuai persiapan. Untuk mengawali pembelajaranm guru mengadakan apersepsi berupa tanya jawab tentang tumbuhan dan hewan.

#### 2) Kegiatan Inti



Kegiatannya seperti kegiatan pada Siklus I. Kegiatan inti meliputi beberapa kegiatan yaitu menjelaskan materi, meminta siswa untuk mengamati gambar hewan dan tumbuhan. Guru menugaskan siswa untuk menyimak gambar hewan dan tumbuhan, kemudian bertanya jawab tentang hewan dan tumbuhan. Guru menugaskan siswa untuk membongkar gambar dengan cara menggunting, dan menyusun gambar kemudian berdiskusi untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi dalam kelas.

### 3). Kegiatan Akhir

Guru mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

## 3. Hasil Tindakan

### a. Hasil Observasi

Hasil observasi kriteria guru Siklus II sangat baik (keterangan lengkap lihat lampiran). Hasil observasi aktifitas siswa pada Siklus II sangat baik (keterangan lengkap lihat lampiran). Pada siklus II dilaksanakan , siswa antusias mengikuti pembelajaran IPA, siswa merasa senang dan sebagian besar siswa memiliki keaktifan, konsentrasi dan mampu bekerja sama dengan baik. Hal ini bisa dilihat pada hasil lembar observasi siswa setelah siklus II pada lampiran.

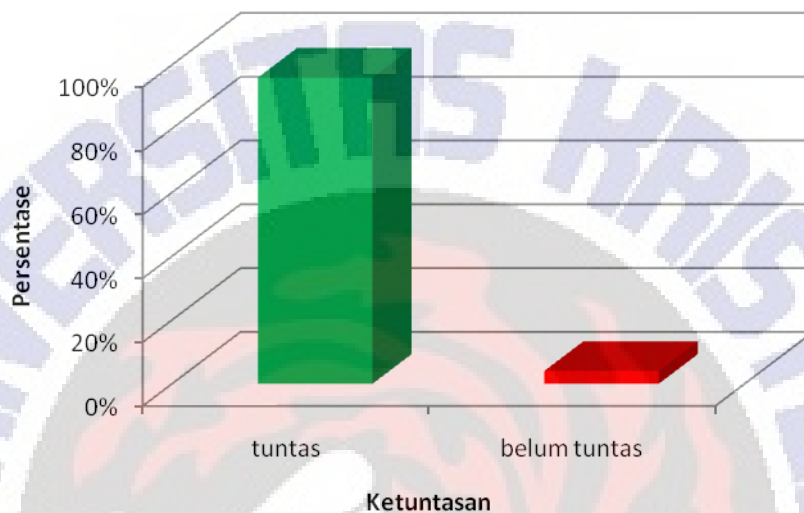
### b. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tindakan yang dilaksanakan pada Siklus II pertemuan pertama, yaitu nilai yang tertinggi yang dicapai pada Siklus I sebesar 87,50, dan nilai terendah 67,50. Siswa yang telah mencapai KKM 80 ada 24 siswa (82,76%), sedangkan yang belum mencapai KKM 80 sebanyak 5 siswa (17,24%). Pada Siklus II nilai tertinggi yang bisa dicapai siswa telah meningkat yaitu 90,00 sedangkan nilai terendah 72,50. Siswa yang mencapai KKM 80 sebanyak 28 anak (96,55%) dan sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM ada 1 (3,45%). Berikut tabel perolehan nilai Siklus II.

Tabel 4.3 Ketuntasan belajar Siklus II

No.	Standar Ketuntasan		Jumlah Siswa	Persentase
	S	Keterangan		
1.	< 80	Tidak tuntas	1	3,45%
2.	≥ 80	Tuntas	28	96,55%
Jumlah			29	100%
Nilai tertinggi			90,00	
Nilai terendah			72,50	

Adapun hasil belajar materi tumbuhan dan hewan mencapai 96,55% dari 29 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal 80 ada 1 (3,45%). Kondisi tersebut digambarkan menggunakan diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar Siklus II

Gambar 4.3 di atas mendiskripsikan persentase keterampilan dengan teknik Bong Ragam tentang Tumbuhan dan hewan dari 29 siswa pada Siklus II yaitu siswa yang tuntas adalah siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih besar dari KKM 80, sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 80 masih ada 1 siswa (3,45%).

#### 4. Refleksi

Berdasarkan refleksi dan analisis hasil tes (unjuk kerja) pada Siklus II terdapat 28 siswa yang tuntas dan ada 1 siswa yang tidak tuntas belajar. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran Siklus II diketahui bahwa terdapat peningkatan pembelajaran IPA tentang Tumbuhan dan hewan. Hal ini dapat dilihat pada ketuntasan hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKM.

## 4.2. Perbandingan Ketuntasan Belajar Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

### Pengantar

Tabel 4.4 Perbandingan Hasil belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No.	Nilai (X)	Ketuntasan	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	< 80	Belum tuntas	15	51,72	5	17,24	1	3,45
2.	≥ 80	Tuntas	14	48,28	24	82,76	28	96,55
Jumlah			29	100	29	100	29	100
Nilai terendah			50,00		67,50		72,00	
Nilai tertinggi			83,75		87,50		90,00	

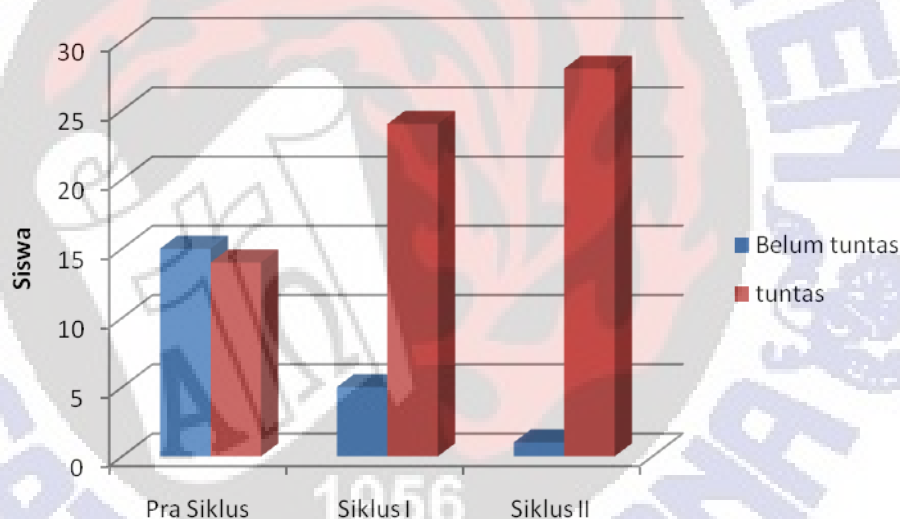
Berdasarkan tabel 4.4 perbandingan hasil pembelajaran materi tumbuhan dan hewan dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal ada 15 siswa (51,72%) yang belum tuntas karena mendapat nilai di bawah KKM (80), sedangkan 14 siswa (48,28%) telah tuntas karena mendapat nilai di atas KKM (80). Nilai tertinggi yang dicapai hanya 83,75 dan nilai terendahnya 50,00. Karena terdapat 51,72% siswa yang belum tuntas maka diadakan pembelajaran metode teknik tes, alatnya dapat berbentuk butir tes.

Pada evaluasi Siklus I terlihat peningkatan tentang pembelajaran tumbuhan dan hewan siswa yang cukup banyak dibanding kondisi awal, siswa kelas II SD Panggungroyom 01 telah mencapai hasil belajar materi tumbuhan dan hewan 82,76% karena dari 29 siswa yang memperoleh nilai mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80 sebanyak 24 siswa dan 5 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 87,50 dan nilai terendah 67,50. Kemudian tindakan dilanjutkan dengan Siklus II agar pembelajaran IPA materi Tumbuhan dan hewan siswa bisa mencapai 100%. Dalam Siklus II nilai terendah yang diperoleh siswa 72,50 dan nilai tertinggi 90,00. Pembelajaran IPA materi Tumbuhan dan hewan harus dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang penulis harapkan adalah minimal 80% dari jumlah siswa keseluruhan. Hasil belajar IPA

secara umum sudah berhasil walaupun tidak bisa mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan, namun siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang ditentukan yaitu 80 sebanyak 28 (96,55%). Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM 80 hanya 1 siswa (3,45%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui peningkatan hasil belajar materi tumbuhan dan hewan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Bong Ragam. Hasil belajar siswa berdasarkan ulangan harian (unjuk kerja), tes dari Siklus I dan Siklus II selalu mengalami kenaikan.

Bila dituangkan dalam bentuk grafik maka akan tampak perbandingan pembelajaran IPA materi tumbuhan dan hewan sebagai berikut.



Gambar 4.4 Diagram perbandingan hasil belajar IPA

### 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Panggungroyom 01 dengan subjek penelitian kelas II. Proses pembelajaran sebelum penelitian dilakukan hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar dan metode yang digunakan hanya ceramah, sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Hal yang menyebabkan tingkat hasil belajar IPA materi Tumbuhan dan hewan siswa kelas II SD Panggungroyom 01

masih rendah. Siswa yang mencapai KKM (80) hanya 14 siswa atau 48,28%, sedangkan belum mencapai KKM ada 15 siswa atau 51,72%.

Peningkatan hasil belajar IPA materi tumbuhan dan hewan dengan teknik Bong Ragam dapat dilihat dari hasil perolehan nilai Siklus I dan II, yaitu pembelajaran menggunakan teknik Bong Ragam dan diskusi antar teman yang diterapkan pada Siklus I memperoleh hasil nilai maksimal 87,40 dan nilai minimal 67,50 dari 29 siswa yang telah tuntas belajar. Karena mencapai nilai sama dengan di atas KKM (80) sebanyak 24 siswa atau 82,76% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau 17,24%. Pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala antara lain masih ada siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran, masih ada siswa yang ramai sendiri pada waktu kegiatan diskusi berlangsung. Sedangkan pada Siklus II diperoleh hasil nilai maksimal 90,00 dan nilai minimal 72,50. Dari 29 siswa yang mendapat nilai sama dengan atau di atas (KKM) ada 28 siswa (96,55%) dan yang mendapat nilai di bawah 80 (KKM) hanya 1 siswa (3,45%) sehingga hasil belajar IPA materi tumbuhan dan hewan siswa mencapai 96,55%.

Pada pelaksanaan ini peneliti dibantu oleh dua orang observer yang mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa hasil aktivitas siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan, begitu juga dengan kinerja guru sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran Bong Ragam adalah pembelajaran dengan teknik membongkar, merangkai gambar dan menuliskan bagian-bagiannya dengan benar. Pembelajaran ini mengasah keterampilan siswa untuk memahami gambar tumbuhan dan hewan yang disajikan oleh guru. Pada kondisi awal, guru berperan sebagai fasilitator, motivator serta pembimbing bagi siswa. Guru memberikan arahan-arahan kepada siswa tentang teknik Bong Ragam. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode konvensional membuat siswa kurang senang sehingga hasil belajar IPA rendah. Tindakan pada Siklus I ke Siklus II melalui teknik Bong Ragam dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi tumbuhan dan hewan kelas II SD N Panggungroyom 01. Selanjutnya pembelajaran dengan teknik Bong Ragam akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Metode diskusi dalam kelompok memberikan dampak positif bagi siswa. Pembagian kelompok yang heterogen berdasarkan kemampuan awalnya akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa, siswa yang memiliki kemampuan tinggi akan membantu temannya yang mempunyai kemampuan yang rendah. Sehingga siswa yang berkemampuan rendah bisa memahami pelajaran yang diajarkan. Selain itu diskusi kelompok akan meningkatkan kerja sama siswa.

Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini antara lain masih ada siswa yang ramai dan kurang memperhatikan pembelajaran, siswa masih sering bermain karena masih kecil yaitu kelas II SD.

